

Eksistensi Patron Klien dalam Pencapaian SDGs Desa Bulango Raya Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara

Juriko Abdussamad¹

¹ Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
email: juriko.abdussamad@ung.ac.id

Abstract

The Sustainable Development Goals (SDGs) were declared on September 25, 2015 at the United Nations Headquarters in New York by 193 countries as a commitment to the Global Development Agenda. The sustainable development goals are a continuation and refinement of the Millennium Development Goals (MDGs) which have been implemented during the 2000-2015 period. The SDGs are an improvement from the previous Global Development Agenda, because development commitments do not only focus on human development, but also environmentally friendly economic development and environmental development. The SDGs place humans as central actors and connoisseurs of development outcomes aimed at human well-being. Whether development will produce the well-being that humans want depends on the behavior of humans themselves towards nature and its use for the purpose of welfare today and for future generations (Patron-Client relationship). Patron-client relationship is the exchange of relations between the two roles which can be expressed as a special case of bond involving instrumental friendship in which an individual with a higher socio-economic status (patron) uses his influence and resources to ... Departing from this problem, the solution that will be offered in this community service is that together with the community will carry out KKNT Village Development services in the form of giving the role of traditional leaders, religious leaders and community leaders (Client Patrons) in achieving SDGs in Bulango Raya Village, Tomilito District, North Gorontalo Regency.

Keywords: Existence; Client Patron.

Abstrak

Tujuan pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) dideklarasikan pada tanggal 25 September 2015 di Kantor Pusat PBB New York oleh 193 negara sebagai komitmen Agenda Pembangunan Global. Tujuan pembangunan berkelanjutan merupakan kelanjutan dan penyempurnaan dari Tujuan Pembangunan Milenium atau Millennium Development Goals (MDGs) yang sudah dilaksanakan selama periode 2000-2015. SDGs merupakan penyempurnaan dari Agenda Pembangunan Global sebelumnya, karena komitmen pembangunan tidak hanya berfokus pada pembangunan manusia, namun juga pembangunan ekonomi ramah lingkungan serta pembangunan lingkungan hidup. SDGs menempatkan manusia sebagai pelaku sentral dan penikmat hasil pembangunan yang bertujuan untuk kesejahteraan manusia atau human wellbeing. Apakah pembangunan akan menghasilkan kesejahteraan yang diinginkan manusia tergantung dari perilaku manusia itu sendiri terhadap alam dan pemanfaatannya untuk tujuan kesejahteraan saat ini dan untuk generasi mendatang (hubungan Patron-Klien). Hubungan patron klien adalah pertukaran hubungan antara kedua peran yang dapat dinyatakan sebagai

kasus khusus dari ikatan yang melibatkan persahabatan instrumental dimana seorang individu dengan status sosio-ekonominya yang lebih tinggi (patron) menggunakan pengaruh dan sumber dayanya untuk ...

Berangkat dari permasalahan ini, maka solusi yang akan ditawarkan dalam pengabdian masyarakat ini yakni bersama-sama dengan masyarakat akan melaksanakan pengabdian KKNT Desa Membangun dalam bentuk memberikan peran tokoh adat, tokoh agama dan tokoh masyarakat (Patron Klien) dalam pencapaian SDGs Desa Bulango Raya Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara.

Kata Kunci: Eksistensi; Patron Klien.

© 2022 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Juriko Abdussamad, juriko.abdussamad@ung.ac.id, Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa sebagai salah satu prasyarat menyelesaikan studi S1, Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh Universitas adalah salah satu cara agar mahasiswa dapat belajar bagaimana cara mengabdikan di suatu desa dengan menyelesaikan program yang telah ditentukan oleh universitas. Pelaksanaan KKN ditujukan untuk meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap 1) berbagai permasalahan di sekitar masyarakat desa 2) pembangunan berkelanjutan untuk desa mencerdaskan dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Gorontalo dengan tema “Desa Membangun” dan terdapat beberapa indikator yang terbagi dalam program ini meliputi kesehatan, ekonomi, pembangunan dan juga pendidikan. Dalam kegiatan KKN Tematik ini gabungan dari beberapa jurusan yang berbeda untuk dapat mencapai program desa membangun, sehingga

dengan ini dibutuhkan kolaborasi dari masing-masing mahasiswa dari berbagai jurusan yang dilakukan selama 50 hari.

Kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu dengan melihat serta melakukan observasi potensi dan masalah yang terdapat di desa Bulango Raya sebagai langkah awal dalam menentukan program yang akan dijalankan selama melakukan pengabdian di desa. Setelah dilakukannya observasi mahasiswa telah menemukan beberapa potensi dan juga masalah yang terdapat di desa yaitu pengembangan usaha kecil menengah atau UMKM yang dijalankan oleh beberapa warga di desa Bulango Raya seperti ibu-ibu yang berjualan kue disekitar desa dengan memanfaatkan situasi keramaian disekitaran desa dan terdapat beberapa kekurangan terkait pembangunan desa terutama kekurangan MCK dan air bersih yang merupakan kebutuhan utama dalam aktivitas sehari-hari serta beberapa rumah warga yang belum memiliki jamban dikarenakan perekonomian keluarga yang terbilang lemah.

Adapun tujuan dari pPelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi strata satu Universitas Negeri Gorontalo
2. Sebagai implementasi dari Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan & Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat.
3. Memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa tentang pembangunan masyarakat dan pengalaman kerja nyata pembangunan.

4. Menjadikan lebih dewasa kepribadian mahasiswa dan bertambah luasnya wawasan Mahasiswa.
5. Memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri.
6. Mendekatkan Perguruan Tinggi kepada masyarakat, Menjalin relevansi Perguruan Tinggi dengan kebutuhan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Bidang kegiatan yang dipilih adalah pembinaan kelompok masyarakat di Desa Bulango Raya Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara. Menggunakan metode dalam bentuk pelatihan pengembangan Usaha Kecil Menengah atau UKM yang dijalankan oleh beberapa warga di desa Bulango Raya seperti ibu-ibu yang berjualan kue disekitar desa

Dalam kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai langkah awal dalam menentukan program yang akan dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang terdapat di Desa Bulango Raya Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara. Dari hasil observasi lapangan yang dilakukan dapat dilihat bahwa desa ini memiliki beberapa kekurangan atau suatu masalah salah satunya kurangnya kesadaran diri masyarakat dalam menjaga kebersihan terutama disekitar tepi pantai dikarenakan tidak tersediannya tempat sampah umum untuk masyarakat dan kami juga melakukan pendataan SDGs dengan itu kami menemukan ada beberapa masyarakat yang belum memiliki jamban, MCK dan rumah yang tidak layak huni serta terdapat beberapa kegiatan masyarakat dibidang keolahragaan yang sebelumnya tidak rutin dilaksanakan kini telah rutin dan lebih banyak

lagi masyarakat yang berpartisipasi setelah dilakukannya pembersihan lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa bersama karang taruna, selain itu desa Bulango Raya juga memiliki potensi untuk mengembangkan usaha kecil menengah melihat banyak warga desa terutama ibu-ibu yang dapat melakukan beberapa aktivitas berjualan seperti membuka warung atau berjualan kue dengan memanfaatkan keadaan maupun kondisi desa yang dapat dikatakan ramai sehingga ini dapat menjadi peluang untuk dapat menghasilkan



Gambar 1
Musyawarah Desa Membahas RKPDes

Berikut uraian kegiatan KKN Tematik Desa Membangun di Desa Bulango Raya Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara

Tabel 1

Tahapan Persiapan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun Desa Bulango Raya
Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara

| Lingkup Kerja KKN Tematik Desa Membangun | Kegiatan |
|--|--|
| Kegiatan mahasiswa KKN- Tematik desa membangun berhubungan dengan Assesmen kebutuhan masyarakat | - Survey Assesmen kebutuhan masyarakat berbasis budaya lokal dan kearifan lokal |
| Kegiatan mahasiswa KKN- Tematik desa membangun berhubungan dengan penyusunan rencana aksi Penyampaian dan analisa hasil assesmen kepada pemerintah desa | - Analisa hasil assesmen kepada pemerintah desa karang taruna serta kelompok masyarakat |
| Kegiatan mahasiswa KKN- Tematik desa membangun berhubungan dengan upaya meningkatkan kehidupan masyarakat desa | <ul style="list-style-type: none"> - Brainstorming dengan tokoh agama, tokoh pemuda, tokoh masyarakat dalam rangka program SDGs Desa tentang mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk - Pemberdayaan masyarakat dalam rangka menjamin kehidupan yang sehat dan kesejahteraan masyarakat desa seluruh usia yang berbasis budaya local dan kearifan lokal - Praktek dor to dor bersama patron klien dalam rangka mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan |
| program KKNT desa membangun terintegrasi dengan Pencapaian SDGs (<i>Sustainable Development Goals</i>) | <ul style="list-style-type: none"> - Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua - Praktek Manajemen usaha |

Uraian kegiatan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun di Desa Bulango Raya Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara sebagaimana terlihat pada Tabel 2 berikut ini

Tabel 2
Uraian Kegiatan KKNT Desa Membangun Desa Bulango Raya Kecamatan Tomilito
Kabupaten Gorontalo Utara

| No | Program Kerja | Kegiatan | Metode | Sasaran |
|----|-----------------------------------|--|--|---|
| 1. | Pendataan SDGs | 1. Observasi 2. Pendataan 3. Penginputan Ke Sistem SDGs 4. Pemaparan hasil pendataan SDGs | 1. Survei 2. Pencatatan 3. Presentasi | 1. Aparat Desa 2. Masyarakat |
| 2. | Sosialisasi Vaksinasi | 1. Pemberian edukasi/sosialisasi 2. Pelaksanaan Vaksinasi 3. Pendataan masyarakat yang telah selesai vaksin | 1. Edukasi 2. Pencatatan | 1. Masyarakat Desa |
| 3. | Olahraga dan Kesenian | 1. Olahraga: 2. Sepak bola 3. Takraw 4. Volly Ball Putra 5. Volly Ball Putri Kesenian: 6. Lomba Adzan 7. Lomba Hafidz 8. Lomba Pop Singer | 1. Penyebaran Brosur Kegiatan 2. Pertandingan dan Lomba | 1. Masyarakat 2. Anak-anak 3. Rema Muda |
| 4. | Pembenahan dan Penataan Lapangan | 1. Pembersihan 2. Pengadaan Fasilitas Lapangan 3. Pengecetan lapangan | Kerja sama bersama Karang Taruna | 1. Karang Taruna 2. Masyarakat Desa |
| 5. | Pembuatan (Tanaman Obat Keluarga) | 1. Pengambilan Banbu 2. Pembuatan tempat tanaman 3. Pengambilan tanah 4. Pengambilan bibit tanaman dan obat | Kerjasama bersama Karang Taruna | Masyarakat Desa |
| 6. | Kegiatan Wisuda TPA | 1. Mengunjungi TPA 2. Melakukan pendataan 3. Melakukan persiapan 4. Pelaksanaan Wisuda | Kegiatan wisuda dan penyerahan sertifikat | Anak-anak TPA setiap dusun |
| 7. | Penguatan Keterampilan | 1. Pemberitahuan kepada Ibu-ibu desa Bulango Raya 2. Persiapan kegiatan 3. Pelaksanaan kegiatan | Pelaksanaan kegiatan | Ibu-Ibu Desa Bulango Raya |

Program yang telah dilakukan oleh mahasiswa dihitung dalam volume 144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 4,8 sebagai acuan.

Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksanaannya adalah:

Tabel 3
Uraian Pekerjaan, Program dan Volumennya dalam 2 bulan (60 hari)

| No | Nama Pekerjaan | Program | Volume (JKEM) | Keterangan |
|------------------------------|---|--|---------------|-------------------|
| 1 | Observasi | Survey lokasi | 19.24 | 2 orang mahasiswa |
| 2 | Praktek Assesmen kebutuhan masyarakat | Identifikasi dan sosialisasi | 28,86 | 2 orang mahasiswa |
| 3 | Praktek penyusunan rencana aksi Penyampaian dan analisa hasil assesmen kepada pemerintah desa | Rencana aksi | 28,86 | 2 orang mahasiswa |
| 4 | Praktek program KKNT desa membangun terintegrasi dengan Pencapaian SDGs (<i>Sustainable Development Goals</i>) | Peningkatan kesejahteraan masyarakat berbasis budaya lokal | 52,811 | 2 orang mahasiswa |
| 5 | Praktek Brainstorming dengan tokoh agama , tokoh pemuda, tokoh masyarakat dalam rangka program SDGs Desa tentang mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk | Simulasi | 43,29 | 2 orang mahasiswa |
| 6 | Pemberdayaan masyarakat dalam rangka menjamin kehidupan yang sehat dan kesejahteraan masyarakat desa seluruh usia yang berbasis budaya local dan kearifan lokal | Demonstrasi | 48,10 | 2 orang mahasiswa |
| 7 | Praktek dor to dor bersama patron klien dalam rangka mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan | Kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan | 48,10 | 2 orang mahasiswa |
| 8 | Praktek Manajemen usaha | Manajemen usaha | 14,43 | 1 orang mahasiswa |
| Total Volume Kegiatan | | | 288,60 | 15 Orang |

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi Vaksinasi

KKN Tematik di desa Bulango Raya Kecamatan Kabupaten Gorontalo Utara melakukan sosialisasi vaksinasi. Kegiatan ini dilakukan 3 kali yaitu pada hari senin 20 september 2021, hari rabu 29 september 2021 dan pada hari kamis 28 oktober 2021 yang di pandu langsung oleh aparat desa dan mahasiswa KKN Tematik.

Kondisi sebelum pelaksanaan program banyak masyarakat Bulango Raya yang belum melakukan vaksin karena khawatir yang berlebihan terhadap efek samping dari vaksin dan kurangnya kesadaran diri pentingnya melakukan vaksinasi. Kemudian Kondisi Desa Sesudah Pelaksanaan Program Menambah pengetahuan masyarakat terkait vaksinasi sehingga meningkatnya jumlah masyarakat yang melakukan vaksinasi, serta mengurangi rasa ketakutan dalam diri masyarakat bahayanya vaksinasi.



Gambar 2
Pelaksanaan dan Sosialisasi Vaksinasi di Posko KKN Tematik

2. Membantu Mengajar Mengaji

KKN Tematik di Desa Bulango Raya Kabupaten Gorontalo Utara membantu mengajar mengaji. Kegiatan ini di lakukan setiap minggu pada hari Senin dan hari Kamis yang di pandu langsung oleh guru mengaji. Kondisi Desa Sebelum Pelaksanaan Program Kurangnya minat anak-anak belajar mengaji dan hasil yang di dapatkan meningkatkan minat anak-anak untuk lebih giat lagi belajar mengaji.

3. Perbaikan dan Penataan Lapangan

KKN Tematik di Desa Bulango Raya Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara melakukan perbaikan dan penataan lapangan. Kegiatan ini di lakukan pada hari Sabtu 09 Oktober 2021 sampai dengan hari Ahad 17 Oktober 2021 yang di pandu langsung oleh Karang Taruna dan mahasiswa KKN Tematik.

Kondisi Desa Sebelum Pelaksanaan Program Kurangnya aktivitas olahraga masyarakat dikarenakan fasilitas yang kurang memadai dan kondisi lapangan yang tidak terlalu baik. Kondisi Desa sesudah pelaksanaan program lapangan dapat digunakan dengan baik oleh seluruh masyarakat yang ingin berolahraga dan menjadi hiburan pada sore hari yang dapat mempererat hubungan kekeluargaan antar warga desa Bulango Raya.



Gambar 3
Pembukaan Kegiatan Olahraga dan Kesenian oleh camat Tomilito.

4. Pendataan dan Penginputan SDGs

KKN Tematik di Desa Bulango Raya Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara melakukan pendataan dan penginputan SDGs. Kegiatan ini dilakukan pada hari Kamis 23 September 2021 sampai dengan hari Minggu 17 Oktober 2021 yang dipandu langsung oleh Karang Taruna dan mahasiswa KKN Tematik.



Gambar 4
Wawancara Program Utama Pendataan SDGs di masyarakat

Kondisi desa sebelum pelaksanaan program terdapat beberapa masyarakat yang belum sejahtera dikarenakan beberapa kebutuhan yang belum terpenuhi/belum layak. Kondisi Desa Sesudah

Pelaksanaan Program Dapat mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat desa Bulango Raya terutama masyarakat yang belum memiliki Jamban, MCK dan juga penyediaan air bersih serta layak atau tidaknya tempat tinggal masyarakat dan Membantu desa untuk melakukan pengajuan pada pemerintah terkait kebutuhan masyarakat yang belum terpenuhi.

Program Tambahan

1. Pembuatan TOGA (Tanaman Obat Keluarga)

Memanfaatkan lahan kantor desa yang desa Bulango Raya dan memperindah serta mempermudah masyarakat dalam mencari tanaman dan obat-obatan, TOGA juga dapat digunakan sebagai konsumsi bagi masyarakat sekitar yang membutuhkan tanaman obat maupun rempah-rempah yang ada. Serta dampak yang di dapatkan yaitu Mempermudah masyarakat dalam mencari tanaman dan obat-obatan disaat masyarakat membutuhkan obat herbal yang sulit di temukan.

2. Kegiatan Wisuda Santri dan Santriwati TPA Bulago Raya

Kegiatan wisuda santri dan santriwati TPA Bulango Raya untuk mendorong anak-anak agar menyelesaikan IQRA dan lebih giat belajar ke jenjang Al-Qur'an dan menjadi bentuk silaturahmi antara mahasiswa, orang tua anak-anak TPA, dan Guru-guru Mengaji yang berada di desa Bulango Raya. Dampak yang di peroleh yakni banyak anak-anak TPA yang semakin giat dan berlomba-lomba dalam belajar mengaji dan menyelesaikan IQRA serta melalukan kegiatan ini terjalin silaturahmi yang baik antar mahasiswa, orang tua anak-anak TPA, dan guru-guru ngaji.



Gambar 5
Wisuda Santri Satriwati TPU Bulango Raya

3. Kegiatan Olahraga dan Kesenian

Kegiatan olahraga dan kesenian untuk membangun kerja sama dan silaturahmi yang baik antara mahasiswa KKN Tematik dan Karang Taruna serta masyarakat di masing-masing dusun dan untuk mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa dan masyarakat desa Bulango Raya serta dampaknya yaitu terjalinnya hubungan silaturahmi yang baik antara mahasiswa dan masyarakat desa Bulango Raya.

4. Penguatan Keterampilan Masyarakat dalam Meningkatkan Perekonomian desa

Penguatan keterampilan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian desa untuk penguatan keterampilan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian desa melalui pembuatan kue tradisional dan menambah pengetahuan ibu-ibu dan mengolah keterampilan ibu-ibu dalam menghasilkan suatu produk yang dapat di jadikan usaha bagi ibu-ibu PKK dan ibu-ibu di sekitar desa Bulango Raya serta dampak yang di dapatkan yaitu ibu-ibu PKK dapat mengetahui cara pembuatan kue tradisional dan dapat mempraktekan langsung.



Gambar 6
Program Penguatan Keterampilan bersama Ibu-Ibu Bulango Raya

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan program KKN Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2021 di lokasi Gorontalo Utara, Kecamatan Tomilito, desa Bulango Raya yang diselenggarakan pada tanggal 15 September 2021 sampai tanggal 3 November 2021. maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan/program fisik dapat terlaksana dengan baik dengan adanya bantuan dari masyarakat setempat, Bantuan dana sebagian dari mahasiswa KKN dan dari masyarakat. Program ini dilaksanakan bersama-sama antara mahasiswa dengan masyarakat.
2. Program non fisik terlaksana dengan baik, berupa penyadaran, pendampingan dan penyuluhan kepada masyarakat memerlukan proses yang cukup lama mulai mulai dari sosialisasi sampai pelaksanaan.

REFERENCES

Alisjahbana, Armida S., 2006, "Kebijakan Fiskal untuk Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia", Pidato Pengukuhan Guru Besar Tetap pada Fakultas Ekonomi, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia, April.

_____, 2014c, "Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa", Orasi Ilmiah Dies Natalis ke57 Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia, September.

_____, 2015, "Refocusing Indonesia's Economic Growth in a Changing Global Environment", Keynote Address, Asia Competitiveness Seminar, National University of Singapore, September.

Alisjahbana, Armida S., dkk, 2017. "Menyongsong SDGs: Kesiapan daerah-daerah di Indonesia". Bandung: Unpad Press.

Arief A. J: Nasional "Menyongsong SDGs: Kesiapan daerah-daerah di Indonesia", 26 November, Hotel Arya Duta, Jakarta

Azis, I.J., 2010. Pembangunan berkelanjutan: peran dan kontribusi Emil Salim. Kepustakaan Populer Gramedia.

Marcus J. Pattinama. Pengentasan Kemiskinan Dengan Kearifan Lokal (Studi Kasus di Pulau Buru Maluku dan Surade-Jawa Barat), dalam MAKARA Jurnal Sosial Humaniora. Vol. 13. No. 1. Juli 2009.